

**MANAJEMEN DIGITALISASI:
MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATA DAN
SUMBER DAYA LOKAL BAH KOH SAMED
ISLAND, CHUMPHON PROVINCE, THAILAND**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi derajat
Magister Tata Kelola Seni



Oleh :

**PERNANDUS SIMANULLANG
NIM 2120200420**

**PROGRAM STUDI TATA KELOLA SENI
PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

**TESIS
MAGISTER TATA KELOLA SENI**

**MANAJEMEN DIGITALISASI:
MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATA
DAN SUMBER DAYA LOKAL
BAH KOH SAMED ISLAND, CHUMPHON PROVINCE, THAILAND**

Oleh :

PERNANDUS SIMANULLANG

2120200420

Telah dipertahankan pada tanggal 5 Juni 2023
di hadapan dewan Penguji yang terdiri dari

Pembimbing Utama


Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn

Penguji Ahli


Octavianus Cahyono Priyanto, Ph.D

Ketua Tim Penilai


Dr. Koes Yuliadi, M.Hum

16 JUN 2023

Yogyakarta, ... Juni 2023

Direktur


Dr. Fortunata Fyasinestu, S.sn., M.Si

NIP.19721023 200212 2 001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis yang saya tulis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun.

Tesis ini merupakan hasil pengkajian/penelitian yang didukung berbagai referensi, dan sepengetahuan saya belum pernah ditulis dan dipublikasikan kecuali yang secara tertulis diacu dan disebutkan dalam kepustakaan.

Saya bertanggungjawab atas keaslian tesis ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

ข้าพเจ้าขอรับรองว่าวิทยานิพนธ์ที่ข้าพเจ้าเขียนนี้ไม่เคยส่งเข้าศึกษาในระดับมหาวิทยาลัยใดๆ

วิทยานิพนธ์นี้เป็นผลงานวิจัย/การศึกษาที่มีแหล่งอ้างอิงต่าง
และเท่าที่ทราบข้าพเจ้าไม่เคยเขียนและตีพิมพ์
ยกเว้นเรื่องอ้างอิงเป็นลายลักษณ์อักษรและกล่าวถึงในวรรณกรรมเท่านั้น

ข้าพเจ้าขอรับผิดชอบต่อความถูกต้องของวิทยานิพนธ์นี้
และข้าพเจ้ายินดีรับการลงโทษหากพบสิ่งที่ไม่สอดคล้องกับเนื้อหาของข้อความนี้ในอนาคต

Yogyakarta, Juni 2023

Yang membuat pernyataan,

Pernandus Simanullang

NIM. 2120200420



MOTTO

“Ijuk di para-par, hotang di parlabian,
Nabisuk na nampuna hata, na oto tu
panggadisan”



PAPARAN TERIMAKASIH

*Salam Sejahtera, Assalamu'alaikum Wr. Wb., Om Swastiastu, Nama Budaya,
Salam Kebajikan.*

Puji syukur kehadiran Tuhan yang maha Esa yang telah menuntun penulis dapat menyelesaikan tesis untuk memperoleh gelar Magister Seni pada bidang Magister Tata Kelola Seni minat Pariwisata di Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya dari penelitian ini membutuhkan proses sehingga berjalan lancar merupakan atas dasar dukungan dari banyak pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Tuhan yang maha Esa sebagai Pribadi hidup yang menuntun saya atas inspirasi penulisan penelitian tesis ini.
2. Chiara Lubich sebagai pendiri Focolare dan seluruh focolarini dan focolarine.
3. Ayah dan Ibu kandung saya yang terus berdoa atas pilihan hidup saya.
4. Direktur Pascasarjana ISI Yogyakarta Dr. Fortunata Tyasrinestu, M,Si
5. Dr. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum Sebagai Asisten Direktur I
6. Dr. Koes Yuliadi, M.Hum. Sebagai Kaprodi Magister Tata Kelola Seni
7. Teristimewa kepada Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.sn. Sebagai Dosen Pembimbing saya selama proses Tesis berjalan.

8. Seluruh partisipasi / Mahasiswa Pascasarjana ISI dan pengorbanan para tenaga Akademik Pascasarjana ISI Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan pada penelitian ini, dengan kata lain masih jauh dari kata “ Sempurna”. Namun hal menarik ialah penelitian ini telah menghasilkan beberapa pengalaman dan hal baru dalam memaknai suatu objek sehingga dapat membantu peneliti selanjutnya ketika ingin mempertajam sebuah penelitian berhubungan dengan tesis ini.

Yogyakarta,Juni 2023

Penulis

Pernandus Simanullang

2120200420



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
ABSTRACT.....	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Praktis	10
2. Manfaat Teoritis.....	10
E. Batasan Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Manajemen Digitalisasi	12
2. Fungsi Manajemen.....	18
3. Digitalisasi	19
4. Industri 4.0 berkelanjutan	22
5. Seni dan Digitalisasi	23
6. Digital Pariwisata.....	29
B. Pariwisata	29
1. Pariwisata Berkelanjutan	31
2. Market Pariwisata Online	33
3. Seni Dengan Bisnis	34
4. Jejaring Sosial dan Seni	38
5. Seni dan Budaya	40

C. Kajian Terdahulu	41
D. Penelitian Terdahulu	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Tempat Penelitian.....	47
1. Teknik Pengumpulan Data	47
2. Variabel.....	47
B. Obyek Penelitian	47
C. Subyek Penelitian	47
D. Analisis Swot	49
1. Pola Analisis SWOT.....	52
2. Uji Validitas	52
3. Proses Penelitian	53
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	55
A. Pendahuluan	55
B. Hasil Penelitian.....	55
1. <i>Bah Koh Samed Island</i>	55
2. Fasilitas dan Layanan Publik.....	55
3. Asosiasi dan Organisasi	56
4. Klub Konservasi Rangkong.....	56
5. Pantai <i>Bah Koh Samet</i>	57
6. Koh Samed: Perspektif Lokal dan Wisatawan	58
7. Manajemen dan Situasi Bah Koh Samed Saat ini	60
8. Identifikasi Stakeholder	61
9. Temuan di Lapangan	62
C. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisata Secara Umum.....	65
1. Analisis Deskriptif dan Regresi	71
2. Faktor Internal	75
3. Faktor Eksternal.....	76
D. Analisis Swot	77
1. IFE (Internal Factor Evaluation).....	83
2. EFE (External Factor Evaluation)	84

3. Grafik IFE dan EFE	85
4. Tabel Pemetaan Analisis Grafik IFe dan Efe	89
5. Pemetaan Hasil, Analisis, dan Pembahasan	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	101
1. Perjalanan Wisata Digital	101
2. Foto dan Dokumentasi.....	103
DAFTAR PUSTAKA	108



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pendapatan Pajak Hotel dan Retribusi	4
Gambar 2. Model Kehidupan Kerja	11
Gambar 3. Solusi Kehidupan Kerja Baik	12
Gambar 4. Proses Penelitian	49
Gambar 5. Matriks Efas dan Ifas Operasional Bah Koh Samed Island	69
Gambar 6. Contoh Fitur Website yang Dapat diimplementasikan	75
Gambar 7. Surat Ijin Penelitian, Internal dan Eksternal Faktor Question.....	75
Gambar 8. Eksternal Faktor	76
Gambar 9. Kuesioner Penelitian	76
Gambar 10. Kuesioner Penelitian	77
Gambar 11. Tourism Authority of Thailand	77
Gambar 12. Keterangan Penelitian	78
Gambar 13. Keterangan Penelitian	79
Gambar 14. Peneliti dan Direktur Tourism Authority of Thailand - Region Rayong Province	80
Gambar 15. Pengisian Kuesioner Penelitian	80
Gambar 16. Tempat Wisata Lokasi Penelitian	96
Gambar 17. Lokasi Penelitian	97
Gambar 18. Peta Lokasi Penelitian	97
Gambar 19. Tiket Retribusi Wisata.....	98
Gambar 20. Jadwal Penyebrangan Wisata	98
Gambar 21. Tiket Retribusi Wisata.....	99

ABSTRAK

Masalah tata kelola pariwisata di *Bah Koh Samed* sangat penting untuk dicari solusinya, agar wisatawan dapat memiliki pengalaman yang baik dan masyarakat lokal dapat memanfaatkan pariwisata sebagai sumber pendapatan berkelanjutan. Tata kelola yang baik melibatkan sistem pembelian tiket *online* dan strategi digitalisasi memperkuat citra pariwisata. Dalam meningkatkan persepsi wisatawan tentang *Bah Koh Samed*, selain sebagai pantai juga menjadi destinasi pariwisata yang memiliki budaya dan kearifan lokal yang unik. Studi kasus ini fokus menemukan alternatif *Koh Samed* sebagai tujuan wisata kreatif yang tidak hanya menarik lebih banyak wisatawan tetapi juga memulihkan *Koh Samed* secara berkelanjutan. Model pariwisata baru dapat diciptakan dengan pengembangan teknologi digitalisasi untuk operasi Pulau *Bah Koh Samed* mulai dari validasi tiket, solusi tiket, titik penjualan tiket, kode voucher, komunikasi, dan kemitraan untuk meningkatkan pengunjung serta pendapatan. Melalui peningkatan atraksi kegiatan seni, dapat langsung dicantumkan di *website* dan link Pulau *Bah Koh Samed*. Menawarkan dan mengembangkan ruang-ruang kreatif untuk Pulau *Bah Koh Samed* bahwa perlu adanya peningkatan jaringan seni melalui manajemen digitalisasi. Objek utama penelitian ini berfokus pada peran wisatawan, masyarakat lokal, dan pemangku kepentingan melalui manajemen digitalisasi, dan jejaring setiap lokasi destinasi dengan memanfaatkan ekosistem seni dan budaya. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, pengumpulan data, wawancara, dan dokumentasi. Metode penelitian ini dilakukan secara cermat dan sistematis, menemukan pengetahuan untuk memahami, dan memecahkan masalah. Pengumpulan data tidak hanya dengan cara berinteraksi satu sama lain, tetapi tertulis dan mendalam. Kemudian verifikasi otomatis dari masing-masing stakeholder akan membantu menjawab kendala-kendala yang ada selama atau sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan analisis data yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian dengan menguji hipotesis melalui data yang telah diperoleh. Instrumen analisis data menggunakan analisis SWOT sebagai dasar awal untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan. Kemudian analisis mendalam untuk meningkatkan pengunjung melalui peningkatan atraksi kegiatan seni dan pengembangan teknologi digitalisasi.

Kata Kunci : *Tata kelola, Bah Koh Samed, Pariwisata, Wisatawan, analisis SWOT, Manajemen Digitalisasi, Teknologi*

ABSTRACT

The issue of tourism governance in Bah Koh Samed is very important to find a suitable solution, in order for tourists to have a good experience and local communities to utilize tourism as a source of sustainable income. Good governance involves an online ticketing system and digitalization strategies to strengthen the image of tourism. This case study focuses on finding alternatives to Koh Samed as a creative tourism destination that not only attracts more tourists but also restores Koh Samed sustainably. A new tourism model can be created with the development of digitalization technology for Koh Samed Bah Island operations ranging from ticket validation, ticketing solutions, ticket point of sale, voucher codes, communication, and partnership to increase visitors as well as revenue. Through increasing the attractions of art activities, it can be directly listed on the Koh Samed Bah Island website and links. Offer and develop creative spaces for Bah Koh Samed Island that need to increase the art network through digitalization management. The main object of this research focuses on the role of tourists, local communities, and stakeholders through digitization management, and the networking of each destination location by utilizing the arts and cultural ecosystem. This research method uses descriptive qualitative methods, data collection, interviews, and documentation. Scientific activity methods are carried out carefully and systematically, the concept of research methods describes, proves, develops, and discovers knowledge to understand and solve problems. Data collection is not only by interacting with each other, but written and in-depth. Then automatic verification from each stakeholder will help answer the obstacles that exist during or before. Then proceed with data analysis which is used to answer research problems by testing hypotheses through the data that has been obtained. Data analysis instruments use SWOT analysis as an initial basis for knowing weaknesses and strengths. Then in-depth analysis to increase visitors through increasing the attraction of art activities and developing digitization technology.

Keywords: Governance, Bah Koh Samed, Tourism, Tourists, SWOT analysis, Digital Management, Technology

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UNWTO (*United Nations World Tourism Organization*) memperkirakan kedatangan wisatawan internasional ke Asia Tenggara akan mencapai 535 juta pada tahun 2030 (UNWTO/GTERC, 2016). Meningkatnya jumlah wisatawan ke wilayah Thailand menawarkan peluang bagi Thailand untuk meningkatkan pendapatan karena Thailand menarik lebih banyak wisatawan dengan keindahan, budaya dan masakan autentik, banyak akomodasi, dan infrastruktur yang belum berkembang dengan baik. Pariwisata Thailand terus tumbuh pada tahun 2016. Otoritas Pariwisata Thailand melaporkan bahwa jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Thailand adalah 32,6 juta orang. Pada tahun 2017, Otoritas Pariwisata Thailand bertujuan untuk meningkatkan sektor pariwisata sebesar 10 persen. Hal ini bertujuan untuk menargetkan wisatawan berkualitas tinggi dengan menyediakan beragam tujuan wisata yang beragam memberikan pengalaman indah dan menarik bagi wisatawan. (Otoritas Pariwisata Thailand, 2016).

Pengalaman menarik dapat menawarkan berbagai tujuan wisata seperti wisata alam, budaya, dan sejarah. Ada banyak tempat yang indah dan unik di *Bah Koh Samed Island* yang dapat dikunjungi untuk menikmati pengalaman berharga. Juga menyediakan paket wisata, sehingga dapat menikmati liburan yang luar biasa dengan biaya terjangkau. selain itu, *Bah Koh Samed Island* memiliki berbagai opsi akomodasi, sehingga dapat mencari tempat tinggal yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran berpartisipasi dalam kegiatan pariwisata, mempelajari budaya baru

serta mencari pengalaman baru, selain melihat tempat-tempat yang indah. Pariwisata baru lebih cenderung berfokus pada pengalaman kreatif yang memberikan kesempatan bagi wisatawan dan masyarakat lokal untuk berinteraksi satu sama lain, data ini dibuktikan dengan wawancara penulis dengan berbagai pemangku kepentingan ketika melakukan pra penelitian. Pra penelitian menghasilkan data yang valid bahwa para pengunjung lebih banyak berasal dari berbagai kalangan milenial.

Bah Koh Samet yang terletak sebagian di Taman Nasional Khao Laem Ya memiliki luas lahan sekitar 3.125 hektar dengan hutan campuran dan pantai berpasir. Puncaknya adalah pasir putih bersih dan pemandangan yang indah. Koh Samed memiliki sekitar 18 pantai di sekitar pulau, yang menarik wisatawan baik Thailand maupun asing sepanjang tahun. Koh Samed dari Rayong menduduki peringkat ketujuh tujuan wisata yang paling banyak dikunjungi di Thailand di antara 10 tujuan wisata teratas di Thailand. (Otoritas Pariwisata Thailand, 2016).

Kemudian pulau *Bah Koh Samed* merupakan salah satu pulau kecil di Thailand dengan panjang hanya 7 kilometer. Terletak sekitar 2,5 jam dari Bangkok dan 1 jam dari Pattaya, dan karena itu juga merupakan tujuan populer bagi penduduk kota Thailand. Nama pulau ini berasal dari pohon *cajeput*, yang tumbuh dan disebut "*Samed*" dalam bahasa Thailand. Namun, Koh Samed paling terkenal dengan pantai putih berpasir halus yang berjejer di pantai timur pulau menginspirasi warna laut biru kehijauan yang indah. Suasana di pulau ini benar-benar romantis, terutama di bagian selatan, dan bagi pemangku kepentingan pariwisata penting pertumbuhan

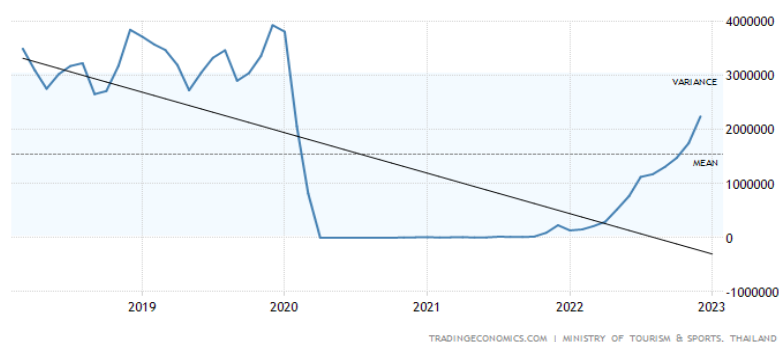
ekonomi suatu negara karena memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pendapatan negara secara keseluruhan.

Masalah wisata di *Bah Koh Samed Island* mengalami kesulitan karena kurangnya sistem digitalisasi dan manajemen yang baik dikatakan langsung oleh direktur *authority tourism of Thailand* ketika peneliti mengadakan wawancara, hal ini disebabkan oleh pengelolaan reservasi yang Sulit, tanpa sistem digitalisasi yang memadai, proses reservasi kamar hotel, restoran, atau aktivitas wisata lainnya mungkin menjadi sulit dan memakan waktu. Ini dapat mengakibatkan kesalahan, kebingungan, atau bahkan kehilangan pelanggan potensial. Sistem digitalisasi dan manajemen yang baik, pertama - tama dapat menemukan cara terbaik untuk menerapkan strategi digitalisasi yang tepat, termasuk menentukan tujuan utama, mengidentifikasi tren teknologi digital, dan menentukan bagaimana teknologi tersebut dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya. Kedua, membangun infrastruktur digital yang kuat termasuk mengelola sistem IT, memastikan ketersediaan jaringan, membantu pengembangan aplikasi atau *website*, dan melindungi data. Selanjutnya, memilih teknologi digital yang tepat.

Lokasi wisata yang berhasil menjalankan manajemen digitalisasi memiliki fitur dan *offering* yang menarik, seperti validasi tiket, solusi tiket, poin penjualan tiket, kode voucher, komunikasi dan partnership. Ini bertujuan untuk meningkatkan integritas dari lokasi wisata. Validasi tiket merupakan sistem validasi yang dapat mengurangi penipuan dan menjamin bahwa semua tamu memiliki tiket yang valid. Hal ini dapat memberikan solusi yang mudah dan efisien untuk menangani masalah yang berkaitan dengan tiket. Sementara pada poin penjualan tiket dapat membuat

proses pembelian tiket lebih mudah dan cepat. Selain daripada itu, dengan memberikan kode voucher dapat membantu para tamu mendapatkan diskon. Voucher diskon ini dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan mitra bisnis dan para tamu.

Perjalanan pulau *Bah Koh Samed* mengalami masalah dalam manajemen terlihat karena semakin berkurangnya pengunjung, data menunjukkan bahwa dikumpulkan dari pengunjung Pulau Bah Koh Samed telah menurun sejak tahun 2018. Laporan dari penyedia layanan lokal menunjukkan bahwa pemesanan hotel di pulau tersebut telah menurun selama lima tahun terakhir. Laporan *survey* mendapatkan bahwa pulau tersebut kurang populer di kalangan wisatawan dibandingkan dengan pulau-pulau lain di sekitar. Statistik yang diterbitkan oleh pemerintah menunjukkan bahwa pendapatan daerah dari pajak hotel dan retribusi pantai di pulau ini telah menurun setiap tahun selama lima tahun terakhir, dan ditambah dengan Pandemi Covid-19 dari awal tahun 2020 hingga 2022.



Sumber : <https://tradingeconomics.com/thailand/tourist-arrivals>

Dalam mengatasi masalah ini melalui manajemen seni mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan pulau. Strategi digitalisasi seni lokal dapat meningkatkan pengunjung dan memberikan keunikan pada pulau, bukan hanya melalui pantainya yang indah, tetapi juga melalui manajemen digitalisasi seni berbudaya lokal. Manajemen seni berbudaya lokal dapat menggunakan media sosial untuk mempromosikan pariwisata lokal di pulau. Ini dapat memperkenalkan seniman lokal, produk, dan peristiwa yang terkait dengan seni lokal. Ini juga dapat meningkatkan jumlah pengunjung yang mengunjungi pulau untuk menikmati seni lokal di sana. Selain itu, pengelolaan seni lokal dapat menggunakan strategi pemasaran untuk menarik pengunjung ke pulau. Sebuah strategi pemasaran yang efektif dapat menggunakan iklan, promosi, dan penawaran menarik seperti diskon, hadiah, dan lainnya untuk menarik perhatian pengunjung.

Menurut pengalaman penulis pada saat melakukan penelitian pertama bahwa *Bah Koh Samed island* menemukan para wisatawan dari domestik dan asing masih lebih cenderung menggunakan konsep manajemen konvensional, khususnya *art governance*. Perlu perubahan sistem dalam proses manajemen, sistem manajemen digitalisasi seperti *Goers Experience Manager (GEM)* menjadi salah satu alternatif dalam pengembangannya. GEM ini akan mendukung proses manajemen destinasi untuk meningkatkan pengalaman wisatawan. GEM ini dapat memfasilitasi *pengelolaan* informasi, komunikasi, dan interaksi antara pengelola dan wisatawan. Dengan GEM, pengalaman wisatawan dapat dipersonalisasi dan ditingkatkan. GEM juga akan mendukung pengelolaan informasi dan data untuk meningkatkan kinerja dan promosi destinasi wisata. Membantu membangun koordinasi antara

para pemangku kepentingan dan pihak-pihak terkait, sehingga mampu meningkatkan daya tarik, kesadaran, dan kepuasan wisatawan. Selain daripada itu, membantu meningkatkan produktivitas pengelolaan destinasi dan mendorong pengembangan destinasi yang lebih inovatif. Peningkatan produktivitas destinasi pariwisata inovatif dapat dimulai dengan menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif untuk para pemangku kepentingan, seperti perusahaan tour dan operator, agen perjalanan, pemilik akomodasi, dan pemerintah daerah. Kemudian memperluas jangkauan komunikasi melalui media digital, seperti situs web, aplikasi mobile, dan media sosial. Menciptakan kesempatan bagi para pengelola destinasi untuk mengikuti seminar dan pelatihan yang berkaitan dengan pengelolaan destinasi, menggunakan teknologi untuk memudahkan operasi pengelolaan destinasi, seperti sistem manajemen destinasi dan sistem informasi geografis. Ini merupakan peluang bagi pemangku kepentingan untuk menciptakan kesempatan bagi para pengelola destinasi khususnya masyarakat lokal maupun pemangku kepentingan untuk berbagi pengetahuan mengenai metode peningkatan destinasi pariwisata.

Berdasarkan permasalahan di atas ditemukan bahwa masyarakat lokal yang tinggal di *Bah Koh Samed* setuju pariwisata *Koh Samed* menghadapi masalah utama persepsi wisatawan terhadap *Koh Samed*. Banyak wisatawan hanya mengenal *Koh Samed* sebagai lokasi tempat hunian penduduk lokal. Studi penelitian ini tertarik untuk menemukan alternatif *Koh Samed* sebagai tujuan wisata kreatif yang tidak hanya menarik lebih banyak wisatawan tetapi juga memulihkan *Koh Samed* secara berkelanjutan. *Penelitian* ini dimulai dengan diskusi tentang model pariwisata baru

yang berfokus pada kegiatan transformatif dalam turis manajerial. Turis manajerial model wisata baru di *Pulau Koh Samed* berujuan untuk meningkatkan pengunjung dan pendapatan. Solusi yang ditawarkan adalah mempromosikan *Koh Samed* sebagai salah satu destinasi pariwisata yang unik dan memiliki keunikan tersendiri. Tujuan utama adalah untuk mengubah persepsi wisatawan tentang *Koh Samed* dan membuatnya terkenal sebagai sebuah destinasi pariwisata yang menarik.

Selain dari mengubah persepsi wisatawan, destinasi pariwisata dengan meningkatkan atraksi kegiatan seni, manajemen digitalisasi dapat meningkatkan kunjungan wisata melalui jejaring seni dari produk atau kegiatan masyarakat setempat. Proses perluasan jejaring atau hubungan antara individu dan institusi di bidang seni melibatkan hubungan dengan seniman, galeri, museum, dan organisasi seni lainnya untuk mempromosikan dan menjual karya seni, berkolaborasi dalam proyek, serta meningkatkan visibilitas dan pengetahuan tentang seni.

Dalam hal ini beberapa solusi dalam meningkatkan kunjungan wisata ke *Bah Koh Samed Island* melalui manajemen digitalisasi jejaring seni selain konsep digital administrasi dapat juga melalui kolaborasi dengan komunitas seni lokal, menampilkan pameran seni lokal, mengintegrasikan seni ke dalam pengalaman wisata, mendorong wisatawan untuk berpartisipasi dalam kegiatan seni, mendukung program seni lokal melalui sponsorship, dan berkolaborasi dengan galeri seni dan museum. Selain itu, dalam meningkatkan kunjungan wisata melalui sistem digital pariwisata dapat memperkuat digital marketing. Digital marketing dapat membantu meningkatkan kunjungan wisatawan dengan membangun brand *awareness* dan meningkatkan *engagement*. Digital marketing dapat memungkinkan

untuk mempromosikan destinasi wisata melalui media sosial, mengoptimalkan konten website dan membuat video promosi, kemudian menciptakan dan mempromosikan paket wisata. Paket wisata yang menarik dapat membantu meningkatkan kunjungan wisatawan. Menggunakan digital marketing untuk mempromosikan paket wisata, terutama melalui media sosial, membuat aplikasi mobile. Aplikasi mobile yang menyediakan informasi tentang destinasi wisata dapat membantu meningkatkan kunjungan wisatawan.

Aplikasi mobile dapat menyediakan informasi tentang penginapan, restoran, transportasi, dan destinasi wisata lainnya, melalui aplikasi internet dan *mobile* dapat mengoptimalkan konten *website*. Mengoptimalkan konten website dapat membantu meningkatkan kunjungan wisatawan. Memastikan untuk membuat konten yang menarik, informatif, dan mudah dipahami, membangun jejaring sosial. Terakhir ialah mengadakan kontes, mengadakan kontes dapat membantu meningkatkan kunjungan wisatawan. Kontes ini dapat berupa foto, video, atau lainnya yang bertema destinasi wisata dan mempromosikannya di media sosial.

Argumen atau hipotesis yang dapat diajukan bahwa manajemen digitalisasi merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Strategi ini mencakup berbagai inisiatif untuk meningkatkan visibilitas destinasi wisata dan menarik wisatawan. Inisiatif ini dapat mencakup peningkatan konten *online*, penggunaan media sosial untuk mempromosikan destinasi, meningkatkan kesadaran tentang destinasi melalui kampanye iklan, meningkatkan layanan pelanggan melalui perangkat lunak, dan memperluas penggunaan teknologi seluler

untuk kemudahan akses dan interaksi dengan pelanggan. Inisiatif-inisiatif ini dapat membantu meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan lokal dan internasional.

B. Rumusan Masalah

1. Faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi kunjungan wisatawan pada struktur organisasi *Bah Koh Samed Island* ?
2. Bagaimana manajemen digitalisasi untuk dapat meningkatkan kunjungan di *Bah Koh Samed Island* ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi kunjungan pariwisata *Bah Koh Samed Island*.
2. Mengetahui dan menganalisis peningkatan kunjungan wisata melalui manajemen digitalisasi di *Bah Koh Samed Island*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Mengetahui dan meningkatkan fungsi karakteristik *art governance* melalui manajemen digitalisasi di *Bah Koh Samed Island*.
- b. Menyederhanakan proses bisnis dan meningkatkan jejaring kinerja dan daya saing secara keseluruhan.
- c. Bagi para praktisi / dinas pariwisata / pelaku wisata / sebagai acuan pengembangan akademisi.

2. Manfaat Teoritis

- a. Menawarkan dan mengembangkan kreatifitas beberapa ruang terhadap *Bah Koh Samed Island* bahwa perlu peningkatan jejaring seni melalui manajemen digitalisasi.
- b. Menjadikan referensi dan literatur pengembangan penelitian selanjutnya.

E. Batasan Penelitian

Penelitian dengan spasial, temporal, media memfokuskan pada manajemen digitalisasi di *Bah Koh Samed Island*. Kajian dan analisis temporal yang tersistem pada *Bah Koh Samed Island* dengan metode dan penerapan yang kemudian di telusuri titik kelemahan dan dapat diselesaikan dengan konsep teori manajemen digitalisasi, pariwisata berkelanjutan, fungsi manajemen, teori seni budaya dan jejaring social.

